

Tim Penulis:

Farid Wajdi, Suanto, Ansarullah Lawi, Erma Yulaini, Nurul Husnah Mustika Sari,
Tuti Nurhaningsih Santoso, Eka Prihatin, Fajriyah Rachmatika,
Nour Ardiansyah Hernadi, Ahmad Faridh Ricky Fahmy,
Sulastri, Eka Apriyanti.



PENGANTAR PENDIDIKAN

Abad 21



PENGANTAR PENDIDIKAN

Abad 21

Tim Penulis:

Farid Wajdi, Suanto, Ansarullah Lawi, Erma Yulaini, Nurul Husnah Mustika Sari,
Tuti Nurhaningsih Santoso, Eka Prihatin, Fajriyah Rachmatika,
Nour Ardiansyah Hernadi, Ahmad Faridh Ricky Fahmy,
Sulastri, Eka Apriyanti.

PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

Tim Penulis:

**Farid Wajdi, Suanto, Ansarullah Lawi, Erma Yulaini, Nurul Husnah Mustika Sari,
Tuti Nurhaningsih Santoso, Eka Prihatin, Fajriyah Rachmatika,
Nour Ardiansyah Hernadi, Ahmad Faridh Ricky Fahmy,
Sulastri, Eka Apriyanti.**

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Evi Damayanti

ISBN:

978-623-500-334-4

Cetakan Pertama:

Juli, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Dengan penuh kebanggaan dan rasa syukur, kami menyajikan kepada Anda karya ini yang merupakan hasil dari perjalanan panjang dalam memahami dan mendalami berbagai aspek dari pendidikan di era modern.

Pendidikan abad 21 merupakan sebuah konsep yang dinamis dan terus berkembang, menghadapi tantangan dan peluang baru di tengah kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang pesat. Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar dan ruang lingkup pendidikan abad 21, serta berbagai isu yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di masa depan.

Dalam buku ini, Anda akan menemukan pembahasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek penting dari pendidikan abad 21. Mulai dari konsep dasar dan ruang lingkup pendidikan abad 21, kita akan membahas konsep dan tantangan yang dihadapi oleh pendidikan di era modern, serta menjelajahi paradigma baru dalam pendidikan yang berfokus pada kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran berbasis proyek.

Selain itu, buku ini juga membahas mengenai literasi digital dan teknologi pendidikan, yang penting bagi para praktisi pendidikan. Anda akan diajak untuk mendalami pendidikan multikultural dan inklusif, evaluasi pendidikan abad 21, serta etika dan tanggung jawab sosial dalam pendidikan.

Tidak kalah penting, buku ini juga membahas keterampilan *soft skills* yang esensial dalam pendidikan abad 21, pendidikan karakter dan kebijakan pendidikan, serta pendidikan berkelanjutan dan *lifelong learning*. Kami juga akan mengeksplorasi tantangan dan peluang masa depan dalam konteks pendidikan yang semakin global dan terhubung.

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terwujudnya buku ini. Terima kasih kepada para ahli dan praktisi pendidikan yang telah memberikan wawasan dan inspirasi, kepada penerbit yang telah mempercayakan dan mewujudkan naskah ini menjadi sebuah buku, serta kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan dorongan.

Harapan kami dari diterbitkannya buku ini adalah agar pembaca, baik pendidik, siswa, maupun masyarakat umum, dapat memperoleh wawasan yang bermanfaat dan aplikatif mengenai pendidikan abad 21. Semoga buku ini tidak hanya menjadi referensi akademis, tetapi juga sebuah sumber inspirasi untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

Selamat membaca, dan semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan di abad 21.

Juli, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN ABAD 21	1
A. Pendahuluan	2
B. Konsep Dasar Pendidikan Abad 21	3
C. Ciri-Ciri Pendidikan Abad 21	4
D. Tantangan Dalam Implementasi Pendidikan Abad 21	5
E. Rangkuman Materi	6
BAB 2 PENDIDIKAN ABAD 21: KONSEP DAN TANTANGAN	9
A. Pendahuluan	10
B. Konsep Pendidikan Abad 21	11
C. Tantangan Pendidikan Abad 21	20
D. Rangkuman Materi	26
BAB 3 PARADIGMA PENDIDIKAN ABAD 21	29
A. Pendahuluan	30
B. Tantangan Pendidikan Abad 21	31
C. Reformasi Kurikulum	33
D. Metode Pengajaran Abad 21	35
E. Penilaian Berbasis Proses	37
F. Kolaborasi dan Kemitraan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan	39
G. Masa Depan Pendidikan Indonesia: Visi dan Arah Menuju Abad Ke-21	40
H. Dampak Teknologi AI Pada Paradigma Pendidikan Abad Ke-21	42
I. Rangkuman Materi	44
BAB 4 KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI	49
A. Pendahuluan	50
B. Kurikulum	53
C. Pengertian Kompetensi	56
D. Pengertian Kurikulum Berbasis Kompetensi	59
E. Prinsip dan Komponen Kurikulum Berbasis Kompetensi	63
F. Pengorganisasian Kurikulum Berbasis Kompetensi	65

G. Standar Kompetensi Lulusan	70
H. Rangkuman Materi	71
BAB 5 PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK	75
A. Definisi Pembelajaran Berbasis Proyek	76
B. Konsep Dasar Pembelajaran Berbasis Proyek	76
C. Langkah-Langkah Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek	77
D. Manfaat Pembelajaran Berbasis Proyek	78
E. Tantangan Dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek	79
F. Studi Kasus Atau Contoh Proyek Pembelajaran Berbasis Proyek	80
G. Rangkuman Materi	82
BAB 6 LITERASI DIGITAL DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN	87
A. Pendahuluan	88
B. Literasi Digital	88
C. Teknologi Pendidikan	97
D. Literasi Digital Dalam Teknologi Pendidikan	99
E. Rangkuman Materi	104
BAB 7 PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN INKLUSIF	109
A. Hakikat Pendidikan	110
B. Konsep Budaya	115
C. Sejarah Pendidikan Multikultural	117
D. Pendidikan Inklusif	129
E. Rangkuman Materi	136
BAB 8 EVALUASI PENDIDIKAN ABAD 21	139
A. Pendahuluan	140
B. Rangkuman Materi	157
BAB 9 ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM PENDIDIKAN	163
A. Pendahuluan	164
B. Konsep Etika Dalam Pendidikan	165
C. Prinsip-Prinsip Etika Dalam Pendidikan	167
D. Tanggung Jawab Sosial Dalam Pendidikan	173
E. Rangkuman Materi	182
BAB 10 KETERAMPILAN <i>SOFT SKILLS</i> DALAM PENDIDIKAN ABAD 21	187
A. Pendahuluan	188
B. Definisi dan Konsep Dasar	189
C. Jenis Keterampilan <i>Soft Skills</i>	190

D. Peran Keterampilan <i>Soft Skills</i> Dalam Pendidikan.....	192
E. Strategi Pengembangan Keterampilan <i>Soft Skills</i>	194
F. Evaluasi Keterampilan <i>Soft Skills</i>	196
G. Tantangan Dalam Pengembangan Keterampilan <i>Soft Skills</i>	198
H. Rangkuman Materi	199
BAB 11 PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN	205
A. Pendahuluan.....	206
B. Pengertian Karakter.....	207
C. Membentuk Karakter Anak Dari Keluarga.....	209
D. Sejarah Pendidikan Karakter	212
E. Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter	219
F. Guru Berkarakter Untuk Indonesia Emas	221
G. Rangkuman Materi	225
BAB 12 PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DAN <i>LIFELONG LEARNING</i>.....	229
A. Pendahuluan.....	230
B. Rangkuman Materi	244
BAB 13 TANTANGAN DAN PELUANG	
MASA DEPAN PENDIDIKAN ABAD 21	249
A. Pendahuluan.....	250
B. Paradigma Pembelajaran Abad 21	251
C. Tantangan Pendidikan Dan Pembelajaran Abad 21	253
D. Peluang Abad 21	256
E. Pengembangan Kurikulum Menghadapi Tuntutan Abad 21	257
F. Rangkuman Materi	264
GLOSARIUM	269
PROFIL PENULIS	276



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 1: KONSEP DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDIDIKAN ABAD 21

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si.

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

BAB 1

KONSEP DASAR DAN

RUANG LINGKUP PENDIDIKAN ABAD 21

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkembang. Namun, dengan berjalannya waktu dan dinamika perubahan yang cepat dalam era globalisasi dan teknologi informasi, paradigma pendidikan pun turut mengalami transformasi signifikan. Perkembangan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor terpenting yang mengharuskan manusia mengembangkan, mengelola serta mengatur keadaan dunia melalui pendidikan dan keilmuannya, agar mampu beradaptasi dengan dunia yang mengalami kemajuan, perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi modern (Wajdi, 2023). Pendidikan abad 21 menjadi sorotan utama dalam konteks ini, mengadaptasi prinsip-prinsip baru yang mencakup beragam keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang relevan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan. Untuk memahami sepenuhnya konsep dasar dan ruang lingkup pendidikan abad 21, perlu dipahami perubahan paradigma serta ciri-ciri utama yang mendasarinya (Trilling, et al., 2009).

Perubahan paradigma dalam pendidikan abad 21 mencakup pergeseran signifikan dari pendekatan yang berpusat pada guru ke pendekatan yang berorientasi pada siswa. Hal ini mencakup penerapan strategi pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual, di mana siswa lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran mereka. Selain itu, integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi unsur krusial dalam mendukung proses pembelajaran yang interaktif dan dinamis (Zhao, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Koehler. (2006). "Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge." *Teachers College Record* 108.6: 1017-1054.
- Thomas. (2000). "A Review of Research on Project-Based Learning."
- Trilling, et.al. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*.
- Vygotsky. (1978). "Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes." Harvard University Press.
- Wagner. (2008). *The Global Achievement Gap: Why Even Our Best Schools Don't Teach the New Survival Skills Our Children Need--And What We Can Do About It*. Basic Books.
- Wajdi, et.al. (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Zhao. (2010). Preparing globally competent teachers: A new imperative for teacher education. *Journal of Teacher Education* 61.5: 422-431.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 2: PENDIDIKAN ABAD 21: KONSEP DAN TANTANGAN

Suanto, S.Pd., M.H.

Universitas Pamulang

BAB 2

PENDIDIKAN ABAD 21: KONSEP DAN TANTANGAN

A. PENDAHULUAN

Karim dan Daryanto menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan merupakan tanda perkembangan dunia abad kedua puluh satu. Teknologi ini dapat membuat dunia tanpa batas dengan menghubungkan orang-orang di seluruh dunia melampaui batas geografis. Akibatnya, dunia seakan tidak memiliki batas geografis lagi karena informasi dapat tersebar dengan cepat. Oleh karena itu, pendidikan telah mengalami fenomena yang membuatnya harus mengikuti perkembangan zaman. Mungkin saja beberapa filosofi, prinsip, dan praktiknya menjadi kurang relevan dengan dunia abad kedua puluh satu. Berdasarkan masalah dan situasi ini, konsep pendidikan Abad 21 diciptakan dan dipromosikan oleh para ahli, lembaga, dan instansi pendidikan yang relevan di Indonesia dan di seluruh dunia. Berbagai ide tentang pendidikan di abad kedua puluh satu ini mencakup konsep umum, prinsip, keterampilan, dan kompetensi, serta peran guru dalam menyambut pendidikan abad 21.

Perubahan pola pendidikan yang kita alami saat ini merupakan salah satu ciri dari era globalisasi atau era yang disebut dengan keterbukaan yang dibuktikan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Periode ini sering disebut dengan abad ke-21. Abad ke-21 cenderung mengutamakan perlunya mengembangkan sumber daya manusia yang baik. Abad ke-21 mengalami perubahan yang signifikan khususnya dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu negara. Oleh karena itu, meskipun berbeda zaman, guru akan mampu menunjukkan bahwa perbedaan zaman tidak menimbulkan tantangan dalam mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik di era globalisasi. (Hasibuan & Prastowo, 2019)

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, C. S. A., Pranajaya, S. A., Hutauruk, B. S., Septiani, S., Nurlina, Jumini, S., ... Helmi, D. (2023). *Karakteristik Siswa Berdasarkan Usia Perkembangan*. Padang: Get Pess Indonesia.
- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508–9516.
- Habsy, B. A., Rohida, A. I., Sudarsono, M., Firdaus, M., Anzhani, V. A., & Guru, P. P. (2024). Tantangan Pendidikan Abad Ke-21: Pemikiran Ki Hajar Dewantara dan Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5065–5077.
- Hasibuan, A. T., & Prastowo, A. (2019). Konsep Pendidikan Abad 21: Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sd/Mi. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*, 10(1), 26–50.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Mukminan. (2014). Tantangan Pendidikan di Abad 21. In *SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN 2014* (pp. 0–10).
- Nasional, B. S. (2010). *Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI*. Jakarta: BSNP.
- Nurhalizah, S. (2022). *Tantangan Pembelajaran Abad 21 Bagi Pendidik*.
- Permendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Puspitarini, D. (2022). Blended Learning sebagai Model Pembelajaran Abad 21. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(1), 1–6.
- Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46–58.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 3: PARADIGMA PENDIDIKAN ABAD 21

Dr. Eng. Ansarullah Lawi.

Institut Teknologi Batam

BAB 3

PARADIGMA PENDIDIKAN ABAD 21

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam menghadapi tantangan abad ke-21 (Mohamad et al., 2023). Seiring dengan perkembangan globalisasi, revolusi industri 4.0, dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan menjadi kunci utama dalam mempersiapkan individu untuk sukses dan relevan di era modern ini (Rokhmanuk & Goncharenko, 2023). Dalam konteks ini, paradigma pendidikan yang diperlukan untuk masa depan haruslah mengakomodasi perubahan-perubahan tersebut dan memberikan landasan yang kokoh bagi pembangunan individu yang kompeten, kreatif, dan adaptif.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Tantangan-tantangan ini meliputi perubahan cepat dalam teknologi, ekonomi global, lingkungan, dan tuntutan pasar kerja yang semakin kompleks. Dalam era di mana informasi dapat diakses dengan mudah melalui internet, pendidikan harus mampu memberikan pemahaman yang mendalam, keterampilan praktis, dan kemampuan berpikir kritis kepada generasi muda agar mereka dapat bersaing secara global (Bachtiar, 2022).

Salah satu aspek penting dari pendidikan di abad ke-21 adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan cepat. Paradigma pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, di mana siswa didorong untuk terus belajar, berinovasi, dan berkolaborasi (Zhou, 2023). Selain itu, pendidikan juga harus mampu mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja masa depan, seperti keterampilan teknologi informasi, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, S. (2023). Exploring the Effectiveness of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Policy in Indonesian Higher Education Institutions: An In-depth Case Study Analysis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1563–1570. <https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V15I2.3885>
- Fadilla, N. B., Aulya, N. P., & Indrawati, R. (2023). The Implementation of Problem-based Learning Through Lesson Study to Improve the Information Literacy of the Student in the Era 21st Century Learning. *ScienceEdu*, 6(1), 37–43. <https://doi.org/10.19184/SE.V6I1.39778>
- Febriyatko, A., Dian Rahmawati, C., Fatimah, K., Batalemba, I., Negeri, Mt., Bekasi, K., Hasyim Asy, Mt., Kota Batu, ari, & Gorontalo, K. (2023). Titik Temu Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara dengan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Komparatif). *BASA Journal of Language & Literature*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33474/BASA.V3I1.19681>
- Gîncu, S. (2023). The Role of Cooperation Agreement in Dual Education. *Journal of Social Sciences*, 6(2), 80–88. [https://doi.org/10.52326/JSS.UTM.2023.6\(2\).07](https://doi.org/10.52326/JSS.UTM.2023.6(2).07)
- Herawati, S., Amelia, P., & Vermana, L. (2023). Application of Project-based Learning to Improve Students' Creative Thinking Ability in Real Analysis Courses. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 46–57. <https://doi.org/10.31000/PRIMA.V7I1.7173>
- Herdianto, R., Setyosari, P., Kuswandi, D., Wibawa, A. P., Nafalski, Andrew, & Pradana, I. M. P. (2022). Indonesian education: A future promise. *International Journal of Education and Learning*, 4(3), 202–213. <https://pubs2.ascee.org/index.php/ijele/article/view/733>
- Huang, L. (2023). Ethics of Artificial Intelligence in Education: Student Privacy and Data Protection. *Science Insights Education Frontiers*, 16(2), 2577–2587. <https://doi.org/10.15354/SIEF.23.RE202>
- Josué, A., Bedoya-Flores, M. C., Mosquera-Quiñonez, E. F., Mesías-Simisterra, Á. E., & Bautista-Sánchez, J. V. (2023). Educational Platforms: Digital Tools for the teaching-learning process in

- Education. *Ibero-American Journal of Education & Society Research*, 3(1), 259–263. <https://doi.org/10.56183/IBEROEDS.V3I1.626>
- Lukmantya, S. A. (2023). Tantangan dan Inovasi dalam Manajemen Kurikulum Abad ke-21. *Proceedings Series of Educational Studies*, 0(0). <https://doi.org/10.17977/UM083.7905>
- Marmoah, S., Istiyati, S., Mahfud, H., Supianto, S., & Sukarno, S. (2022). Persepsi Guru terhadap Implementasi Program Sekolah Penggerak di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 361–371. <https://doi.org/10.20961/JDC.V6I2.65122>
- Miglani, P., Fraeys de Veubeke, J., Gatto, L., Antonie, L., & Gillis, D. (2023). The Technical Skills of Today and Tomorrow: Investigating the Changing Demands of the Future Skills Economy. *INTED2023 Proceedings*, 1, 6180–6180. <https://doi.org/10.21125/INTED.2023.1632>
- Mohamad, M., Palani, K., Nathan, L. S., Sandhakumarin, Y., Indira, R., & Jamila, E. (2023). Educational Challenges in the 21st Century: A Literature Review. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 12(2). <https://doi.org/10.6007/IJARPED/V12-I2/16865>
- Rokhmanuk, H. O., & Goncharenko, S. M. (2023). Innovations and Education. *Grail of Science*, 28, 406–407. <https://doi.org/10.36074/GRAIL-OF-SCIENCE.09.06.2023.65>
- Sharma, S., & Sharma, D. (2023). Integrating artificial intelligence into education. *International Journal of Advanced Academic Studies*, 5(6), 35–39. <https://doi.org/10.33545/27068919.2023.V5.I6A.1004>
- Shinde, S. (2022). Rubric: An Evaluation Tool for Student's Self Evaluation. *Scholarly Research Journal for Interdisciplinary Studies*, 10(73), 17781–17789. <https://doi.org/10.21922/SRJIS.V10I73.11685>
- Sivesind, K. (2023). The rise and relevance of curriculum reform. *International Encyclopedia of Education: Fourth Edition*, 28–34. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-818630-5.03004-9>
- Smith, T. K., & Hudson, Z. (2023). Enhancing Curricula About Diversity, Equity, Inclusion, and Justice in Undergraduate Medical Education. *Pediatric Annals*, 52(7), e249–e255. <https://doi.org/10.3928/19382359-20230516-02>

- Tahir, A., & Mashood, K. (2023). Internet of Things and Big data in the Contexts of Education and Science. *Pakistan Journal of Educational Research*, 6(2). <https://doi.org/10.52337/PJER.V6I2.796>
- Bachtiar. (2022). Tantangan dan Strategi Penerapan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Online: Kajian Pustaka. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 145–159. <https://doi.org/10.22219/JP2SD.V10I2.22308>
- Zhou, L. (2023). How to Develop 21st Century Skills in Students: The Role of LEGO Education. *Science Insights Education Frontiers*, 15(2), 2281–2283. <https://doi.org/10.15354/SIEF.23.CO066>



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 4: KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Erma Yulaini, S.Pd., M.Si.

FKIP Universitas Pabri Palembang

BAB 4

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Secara etimologi, kata "pendidikan" berasal dari kata "pedu" dan "kasihan". "Pedu" berarti memperhatikan, sedangkan "kasihan" berarti mengasihani. Jadi, pendidikan pada dasarnya adalah usaha untuk memperhatikan dan mengasihani anak agar menjadi manusia yang dewasa dan mandiri.

Visi makro pendidikan nasional adalah terwujudnya masyarakat madani sebagai bangsa dan masyarakat Indonesia baru dengan tatanan kehidupan yang sesuai dengan amanat proklamasi Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui proses pendidikan. Masyarakat Indonesia baru tersebut memiliki sikap dan wawasan keimanan dan akhlak tinggi, kemerdekaan dan demokrasi, toleransi dan menjunjung hak asasi manusia, serta berpengertian dan berwawasan global, sedangkan visi mikro pendidikan nasional adalah terwujudnya individu manusia baru yang memiliki sikap dan wawasan keimanan dan akhlak tinggi, kemerdekaan dan demokrasi, toleransi dan menjunjung hak asasi manusia, serta berpengertian, dan berwawasan global.

Visi mikro dan makro pendidikan nasional dapat dijabarkan melalui misi Pendidikan nasional yang menjangkau rentang waktu jangka pendek, menengah, dan panjang. Adapun misi pendidikan nasional dapat dibagi seperti berikut ini.

1. Misi makro pendidikan nasional jangka panjang adalah membentuk masyarakat madani. Dalam bidang pendidikan penyelenggaraan organisasi pelaksanaan pendidikan yang otonom, luas namun adaptif dan fleksibel, bersifat terbuka dan berorientasi pada kepentingan dan keperluan serta kepentingan bangsa. Pendidikan telah

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Zainal (2012) Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Depdiknas (2002) Kurikulum Berbasis Kompetensi, Jakarta: Puskur Balitbang.
- Mc. Ashan, M. (1981) Competency-Based Education and Behavioral Objectives, New Jersey: Englewood Cliffs Education Technology Publication Inc.
- Mc.Neil. John. D., (1990) Curriculum: A Comprehensive Introduction, Fourth Edition, Boston London England: Little Brown and Corporation, Inc.
- Oliva, Peter F. (1992) Developing The Curriculum, New York: Harper Collins Publisher.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Bandung: Focusmedia.
- Schubert, W.H., (1986) Curriculum: Perspective, Paradigm and Possibility, New York: Macmillan Publishing Company.
- Taba, Hilda (1962) Curriculum Development: Theory and Practice, New York: Harcourt Brace and World Inc.
- Unruh, Glenys dan Unruh, Adolph (1984) Curriculum Development, Berkeley, MacChuthan Publishing Corporation.
- Saud, Udin Syaefudin. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung. CV. Alfabeta
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum>
- <https://www.sman1ciawigebang.sch.id/read/4/sample-post-https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>
- <https://www.gamedia.com/literasi/kompetensi/>
- <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5988134/apa-itu-kompetensi-ini-pengertian-faktor-faktor-dan-indikatornya>



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 5: PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si.

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

BAB 5

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

A. DEFINISI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pendidikan sebagai wadah mengelola ilmu pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan dari proses pembelajaran bagi setiap individu (Wajdi, F, dkk. 2023). Pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran aktif di mana siswa terlibat dalam menjelajahi, menyelidiki, dan memecahkan masalah melalui proyek atau tugas yang membutuhkan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi mereka juga secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran dan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Pembelajaran berbasis proyek biasanya melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi masalah atau tujuan pembelajaran, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Siswa sering bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek, memungkinkan mereka untuk belajar secara kolaboratif dan menghargai peran kerjasamanya dalam mencapai tujuan bersama. (Thomas, 2000)

B. KONSEP DASAR PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Konsep dasar pembelajaran berbasis proyek melibatkan beberapa prinsip utama yang menjadi landasan bagi pendekatan ini. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai konsep dasar pembelajaran berbasis proyek:

1. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran berbasis proyek menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka juga terlibat dalam eksplorasi,

DAFTAR PUSTAKA

- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 83(2), 39-43.
- Blumenfeld, P. C., Soloway, E., Marx, R. W., Krajcik, J. S., Guzdial, M., & Palincsar, A. (1991). Motivating project-based learning: Sustaining the doing, supporting the learning. *Educational Psychologist*, 26(3&4), 369-398.
- Boss, S., & Krauss, J. (2007). Reinventing project-based learning: Your field guide to real-world projects in the digital age. International Society for Technology in Education.
- Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-based learning: What and how do students learn?. *Educational Psychology Review*, 16(3), 235-266.
- Hung, W. (2008). The 9-step problem design process for problem-based learning: Application of the 3C3R model. *Educational Research Review*, 3(2), 97-128.
- Kim, M. C., & Hannafin, M. J. (2011). Scaffolding problem solving in technology-enhanced learning environments (TELEs): Bridging research and theory with practice. *Computers & Education*, 56(2), 403-417.
- Krajcik, J. S., Blumenfeld, P. C., Marx, R. W., & Soloway, E. (1994). A collaborative model for helping middle grade science teachers learn project-based instruction. *The Elementary School Journal*, 94(5), 483-497.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Setting the Standard for Project Based Learning: A Proven Approach to Rigorous Classroom Instruction*. ASCD.
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. San Rafael, CA: Autodesk Foundation.
- Wajdi, F., Arif, A., Wahyono, E., Iqbal, M., & Putra, Z. (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.

Walker, A., & Leary, H. (2009). A problem based learning meta analysis: Differences across problem types, implementation types, disciplines, and assessment levels. *Interdisciplinary Journal of Problem-based Learning*, 3(1), 12-43.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 6: LITERASI DIGITAL DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

BAB 6

LITERASI DIGITAL DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Saat ini kita memasuki era Society 5.0 dimana perkembangan teknologi berkembang cepat. Di era ini, ruang fisik dan ruang maya terintegrasi. Masyarakat dalam era ini harus melek teknologi. Terlebih di bidang pendidikan, aspek-aspek dalam bidang pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

B. LITERASI DIGITAL

1. Pengertian Literasi Digital

Istilah literasi digital diperkenalkan oleh Paul Gilster yang mendefinisikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai format dari berbagai sumber ketika disajikan melalui computer (Martin, 2006). Definisi Gilster ini lebih menekankan bahwa evaluasi kritis terhadap apa yang ditemukan di web lebih penting daripada keterampilan teknis untuk mengaksesnya. Ia menekankan bahwa literasi digital lebih dari sekedar keterampilan atau kompetensi. Literasi digital bagi Gilster berarti mampu menerapkan pengetahuan dan kemampuan tersebut dalam kehidupan nyata.

Senada dengan Gilster, Martin (2008) mendefinisikan literasi digital sebagai kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, menciptakan ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif; dan untuk merenungkan proses ini. Hal ini bermakna literasi digital merupakan kemampuan untuk memanfaatkan teknologi digital dengan bijak dan bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini memungkinkan individu untuk mencari, memahami,

DAFTAR PUSTAKA

- Anggeraini, Y., Faridi, A., Mujiyanto, J., Bharati, D., & Linggar, A. (2022). Literasi Digital: Dampak dan Tantangan dalam Pembelajaran Bahasa. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 1(2), 118–128. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i2.22873>
- Basuki, Y. R. (2020). *Panduan mudah quizizz*. Azhar Publisher. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=HNvxDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA4&dq=quizizz+quizizz+matematika+sekolah+dasar&ots=3ybrY1s5Ux&sig=Qyt8MtulUJPrHKhak4oPAaLhscM>
- Churchill, N. (2020). Development of students' digital literacy skills through digital storytelling with mobile devices. *Educational Media International*, 57(3), 271–284. <https://doi.org/10.1080/09523987.2020.1833680>
- Hague, C., & Payton, S. (2010). Digital literacy across the curriculum: a Futurelab publication. In *Futurelab*.
- Halder, S., & Saha, S. (2023). *THE ROUTLEDGE HANDBOOK OF*. Routledge.
- Harisuddin, M. I. (2019). *Asyiknya Belajar Matematika Dengan Geogebra*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=vQbFDwAAQBAJ>
- Haryanto. (2015). *Teknologi Pendidikan*. UNY Press.
- Martin, A. (2006). Digital Literacies for Learning. In *Digital Literacies for Learning*. Facet Publishing. <https://doi.org/10.29085/9781856049870>
- Martin, A. (2008). Digital Literacy and the “Digital Society.” In *Digital Literacies: Concepts, Policies, and Practices (New Literacies and Digital Epistemologies)* (pp. 151–176). <https://doi.org/10.1093/elt/ccr077>
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan Edisi Kedua*. Diterbitkan atas kerja sama dengan Pustekom-Diknas. <https://books.google.co.id/books?id=rhVNDwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PR4#v=onepage&q&f=false>
- Suparman, A. (2019). Konsep Dasar Teknologi Pendidikan. In *Teknologi Pendidikan dalam Pendidikan Jarak Jauh*. Universitas Terbuka.

- Tung, K. Y. (2018). *Mahir Geometri dan Matematika dengan Geogebra: Pembelajaran Geometri, Demonstrasi Geometri, Animasi Geometri yang Menarik dengan Freeware Geogebra*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=hm8mCAAQBAJ>
- UNESCO. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy Skills for Indicator 4.4.2. *UNESCO Institute for Statistics*, 51, 146. <http://uis.unesco.org/sites/default/files/documents/ip51-global-framework-reference-digital-literacy-skills-2018-en.pdf>. Consultado em 05fev2023, 17:45
- Wheeler, S. (2012). Digital literacies for engagement in emerging online cultures. *ELC Research Paper Series*, 5, 14–25.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 7: PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN INKLUSIF

Tuti Nurhaningsih Santoso, S.Sos., MPP.

Insights HR Indonesia

BAB 7

PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN INKLUSIF

A. HAKIKAT PENDIDIKAN

Pengertian Pendidikan menjadi sangat strategis ketika pendidikan dapat menyentuh dan dapat diakses pada semua lapisan masyarakat di Indonesia. Apabila kita melihat dari sudut pandang hak asasi manusia terhadap dirinya untuk mendapatkan pendidikan, di Indonesia sudah diatur pada Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 yang sebagaimana kita ketahui, bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali dilatarbelakangi oleh identitasnya. Point ini jelas ditegaskan seperti yang tertuang dalam Undang – Undang Dasar (UUD) 1945 Republik Indonesia, Pasal 31 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa Pendidikan adalah hak setiap warga negara Indonesia, pemerintah juga wajib membiayai pendidikan dasar, sesuai dengan Pasal 31 Ayat 2 UUD 1945. Warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan pada jenjang apa pun dalam perjalanan hidupnya, yaitu pendidikan seumur hidup. Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, dan hal ini dijamin oleh Undang-Undang Dasar 1945.

Berdasarkan Pasal 31 Ayat 1 (satu), setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Selain itu, pemerintah juga memiliki kewajiban untuk membiayai pendidikan dasar. Selain itu, jika kita ingin melihat lagi definisi dari pendidikan, menurut Undang – Undang (UU) SISDIKNAS No. 2 Tahun 1989: UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989: Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pengertian lainnya juga disebutkan pada UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Ali Marwan. 2020. Putusan Mahkamah Konstitusi 5:4. Medan: Enam Media.
- Rosyad, R., & Dian. (2022). Model pendidikan perdamaian di sekolah pondok pesantren garut. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wahid, Abdul. (2016). Konsep pendidikan multikultural dan aplikasinya. Jakarta: Balai Litbang Agama.
- Zaitun. (2016). Sosiologi pendidikan: analisis komprehensif aspek pendidikan dan proses social. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Hak Warga Negara untuk Mendapatkan Pendidikan (kompas.com).
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia tahun 2023 mencapai 74,39, meningkat 0,62 poin (0,84 persen) dibandingkan tahun sebelumnya (73,77). - Badan Pusat Statistik Indonesia (bps.go.id).
- Pengertian Budaya, Definisi Menurut Para Ahli, Nilai dan Unsur, Ciri, Fungsi, Serta Wujudnya | DailySocial.id.
- Pengertian Kebudayaan Menurut Koentjaraningrat: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli - Geograf
- Multicultural Education - History, The Dimensions of Multicultural Education, Evidence of the Effectiveness of Multicultural Education - Students, Cultural, Ethnic, and School - StateUniversity.com <https://education.stateuniversity.com/pages/2252/Multicultural-Education.html#ixzz8dtkKdLHZ>.
- Pendidikan Inklusif – Dinas Pendidikan Kota Depok.
- 63 Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli Dan Referensinya (gurupendidikan.co.id).
- Mewujudkan Konsep Education For All melalui Pendidikan Inklusi Halaman 1 - Kompasiana.com.
- Education For All | United Nations
<https://www.kompasiana.com/renanurfiana/607ee456d541df5ee6383842/memujudkan-konsep-education-for-all-melalui-pendidikan-inklusi>.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 8: EVALUASI PENDIDIKAN ABAD 21

Dr. Eka Prihatin, M.Pd.

Universitas Pendidikan Indonesia

BAB 8

EVALUASI PENDIDIKAN ABAD 21

A. PENDAHULUAN

Pendidikan abad 21, merupakan paradigma pendidikan yang menyesuaikan dengan trend global abad ke-21, dimana ditandai dengan trend globalisasi yang tidak lagi ada Batasan ruang, waktu dan tempat, dengan masuknya pada abad revolusi industry 4.0, maka semakin kompleks Pendidikan abad 21 ini, dimulai dengan kemajuan digital dalam berbagai ranah kehidupan, perubahan ekonomi, persaingan yang semakin ketat, kebutuhan keterampilan baru untuk menjaga agar tetap eksis sehingga akan berpengaruh pada proses Pendidikan yang dituntut harus menghasilkan lulusan yang memiliki *knowledge* dan *skill* yang mumpuni yang mampu memenuhi tuntutan dari dunia kerja dan dunia usaha.

Peran sekolah menjadi berubah, peran guru dituntut lebih kreatif dan harus melakukan inovasi setiap saat, sehingga proses Pendidikan mengarah pada *knowledge* dan *skill* yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga evaluasi yang dilakukan oleh guru maupun sekolah menjadi berubah pula.

Evaluasi abad 21 (Gilbert, 2016) ditentukan setelah kita menganalisis tentang:

1. Keterampilan abad 21, dimana guru akan mengevaluasi sejauh mana peserta didik mengembangkan keterampilan yang relevan untuk abad ini, diantaranya pemecahan masalah, kreativitas, kritis, kolaborasi, komunikasi, literasi digital, tes, proyek dan portofolio, dll.
2. Integrasi teknologi, dengan mengevaluasi sejauh mana teknologi telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran, yang mencakup penilaian terhadap infrastruktur teknologi di sekolah, ketersediaan perangkat, akses internet serta kompetensi guru dan peserta didik dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Broadfoot, P. (2000). Comparative Education for the 21st Century: Retrospect and prospect. *Comparative Education*, 36(3), 357–371. <https://doi.org/10.1080/03050060050129036>
- Domine, V. (2011). Building 21st-Century Teachers: An Intentional Pedagogy of Media Literacy Education. *Action in Teacher Education*, 33(2), 194–205. <https://doi.org/10.1080/01626620.2011.569457>
- Gilbert, A. D. (2016). The Framework for 21st Century Learning: A first-rate foundation for music education assessment and teacher evaluation. *Arts Education Policy Review*, 117(1), 13–18. <https://doi.org/10.1080/10632913.2014.966285>
- Jacobse, A. E., & Harskamp, E. G. (2009). Student-controlled metacognitive training for solving word problems in primary school mathematics. *Educational Research and Evaluation*, 15(5), 447–463. <https://doi.org/10.1080/13803610903444519>
- Kennedy, G. (2003). An institutional approach to the evaluation of educational technology. *Educational Media International*, 40(3–4), 187–199. <https://doi.org/10.1080/0952398032000113103>
- Luttrell, A., Briñol, P., Petty, R. E., Cunningham, W., & Díaz, D. (2013). Metacognitive confidence: A neuroscience approach. *Revista de Psicología Social*, 28(3), 317–332. <https://doi.org/10.1174/021347413807719148>
- Maghsudi, M., & Talebi, S. H. (2009). The Impact of Lingualuity on the Cognitive and Metacognitive Reading Strategies Awareness and Reading Comprehension Ability. *Journal of Social Sciences*, 18(2), 119–126. <https://doi.org/10.1080/09718923.2009.11892672>
- Moritz, S., Jelinek, L., Hauschildt, M., & Naber, D. (2010). How to treat the untreated: effectiveness of a self-help metacognitive training program (myMCT) for obsessive-compulsive disorder. *Dialogues in Clinical Neuroscience*, 12(2), 209–220. <https://doi.org/10.31887/DCNS.2010.12.2/SMORITZ>
- Moritz, S., Klein, J. P., Lysaker, P. H., & Mehl, S. (2019). Metacognitive and cognitive-behavioral interventions for psychosis: new developments.

- Dialogues in Clinical Neuroscience*, 21(3), 309–317.
<https://doi.org/10.31887/DCNS.2019.21.3/SMORITZ>
- Price, L., & Kirkwood, A. (2014). Informed design of educational technology for teaching and learning? Towards an evidence-informed model of good practice. *Technology, Pedagogy and Education*, 23(3), 325–347.
<https://doi.org/10.1080/1475939X.2014.942749>
- Prunetti, E., Framba, R., Barone, L., Fiore, D., Sera, F., & Liotti, G. (2008). Attachment disorganization and borderline patients' metacognitive responses to therapists' expressed understanding of their states of mind: A pilot study. *Psychotherapy Research*, 18(1), 28–36.
<https://doi.org/10.1080/10503300701320645>
- Rojewski, J. W., & Hill, R. B. (2017). A Framework for 21st-Century Career-Technical and Workforce Education Curricula. *Peabody Journal of Education*, 92(2), 180–191.
<https://doi.org/10.1080/0161956X.2017.1302211>
- Rounis, E., Maniscalco, B., Rothwell, J. C., Passingham, R. E., & Lau, H. (2010). Theta-burst transcranial magnetic stimulation to the prefrontal cortex impairs metacognitive visual awareness. *Cognitive Neuroscience*, 1(3), 165–175.
<https://doi.org/10.1080/17588921003632529>
- Sales, A. C., & Pane, J. F. (2021). Student Log-Data from a Randomized Evaluation of Educational Technology: A Causal Case Study. *Journal of Research on Educational Effectiveness*, 14(1), 241–269.
<https://doi.org/10.1080/19345747.2020.1823538>
- Tan, C., Chua, C. S. K., & Goh, O. (2015). Rethinking the Framework for 21st-Century Education: Toward a Communitarian Conception. *The Educational Forum*, 79(3), 307–320.
<https://doi.org/10.1080/00131725.2015.1037511>
- Tandika, P. B. (2022). Instructional Materials and the Development of Young Children's 21st Century Skills: Perspectives From Early Educators in Ukerewe, Tanzania. *Journal of Research in Childhood Education*, 36(1), 31–45.
<https://doi.org/10.1080/02568543.2020.1834473>

- Tang, H., Mao, L., Wang, F., & Zhang, H. (2022). A validation study for a short-version scale to assess 21st century skills in flipped EFL classrooms. *Oxford Review of Education*, 48(2), 148–165. <https://doi.org/10.1080/03054985.2021.1935226>
- Vorhölter, K. (2023). Metacognition in mathematical modeling: the connection between metacognitive individual strategies, metacognitive group strategies and modeling competencies. *Mathematical Thinking and Learning*, 25(3), 317–334. <https://doi.org/10.1080/10986065.2021.2012740>
- Wei, B., Lin, J., Chen, S., & Chen, Y. (2022). Integrating 21st century competencies into a K-12 curriculum reform in Macau. *Asia Pacific Journal of Education*, 42(2), 290–304. <https://doi.org/10.1080/02188791.2020.1824893>
- Worthen, B. R., & Sanders, J. R. (1991). The Changing Face of Educational Evaluation. *Theory Into Practice*, 30(1), 3–12. <https://doi.org/10.1080/00405849109543470/ASSET//CMS/ASSET/8049EFB1-085E-4C06-B745-0F9608420232/00405849109543470.FP.PNG>



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 9: ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM PENDIDIKAN

Fajriyah Rachmatika, S.Si., M.Pd.

UNU Pasuruan

BAB 9

ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DALAM PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, nilai-nilai, dan sikap individu serta masyarakat secara keseluruhan. Ada dua aspek yang krusial dalam hal ini yaitu etika dan tanggung jawab sosial dalam pendidikan. Dalam konteks ini, etika dan tanggung jawab sosial dalam pendidikan memegang peranan penting dalam menjaga integritas dan kualitas pendidikan.

Peran seorang guru tidak hanya terbatas pada mentransfer pengetahuan kepada siswa, tetapi juga mencakup pembentukan kepribadian dan sikap dalam diri siswa. Lebih lanjut, etika sosial dalam pendidikan menitikberatkan nilai-nilai moral seorang pendidik dalam pembelajaran. Etika memegang peranan penting dalam membimbing siswa menuju perkembangan yang holistik dan berkelanjutan. Guru, sebagai pemimpin dan penggerak utama dalam lingkungan pembelajaran, memiliki tanggung jawab besar untuk tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk membimbing siswa dalam pengembangan kesadaran sosial, keterampilan empati, dan perilaku yang bertanggung jawab. Sementara itu, siswa juga memiliki tanggung jawab untuk mengambil bagian aktif dalam proses pembelajaran, menghormati sesama, serta berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan berbudaya. Dengan memahami tanggung jawab mereka dalam membentuk komunitas belajar yang inklusif dan beretika, siswa dapat menjadi agen perubahan yang berdampak baik dalam masyarakat.

Pada bab ini akan menjelaskan tentang etika dan tanggung jawab guru dan siswa dalam lingkup pendidikan. Tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan materi ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip moral, profesionalisme, dan peran

DAFTAR PUSTAKA

- Kistanto, N. H., Lestari, N., & Subekti, S. (2014). *Modul 1: Pengantar Etika*.
- Kurniawan, A., Zulkifli, Hamsiah, A., Maya, D. M., Magalhaes, A. D. J., Mashuri, M. T., Muhammadiyah, M., Sulusyawati, H., Mayasari, N., & Hariyadi, H. (2023). *Etika Profesi Pendidikan* (A. yanto, Ed.; Vol. 1). PT. Global Eksekutif Teknologi . www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Musa, F. T. (2009). Tanggung Jawab Sosial Penyelenggaraan Pendidikan yang Bercirikan Keadilan pada Masyarakat. *Jurnal Legalitas*, 2(3).
- Nalapraya, S. P. (2023). *Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional*.
- Ramli, A. (2022). *Buku Modul 3: Etika Profesi Kependidikan* (Vol. 1).
- Slameto, S. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (A. Yanto, Ed.; 1st ed., Vol. 1). PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Sopian, A. (2016). Tugas, Peran dan Fungsi Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–98.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2), 568–577. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>
- Tanyid, M. (2014). Etika dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak pada Pendidikan. *JURNAL JAFFRAY*, 12(2), 235–250. <http://massofa.wordpress.com/2008/11/17/pengertian-etika-moral-dan-etiket/>
- Tas'adi, R. (2014). Pentingnya Etika dalam Pendidikan. *Ta'dib*, 17(2), 189–199.
- Wibowo, M. Z. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(1), 76–83.
- Wulandari, N. F., & Sutarna, S. (2020). Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas VIII A SMPN 2 Lendah Tahun Pelajaran 2018/ 2019. *Kadikma*, 11(1), 1–15.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 10: KETERAMPILAN *SOFT SKILLS* DALAM PENDIDIKAN ABAD 21

Nour Ardiansyah Hernadi, M.Pd.B.I.

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

BAB 10

KETERAMPILAN *SOFT SKILLS* DALAM PENDIDIKAN ABAD 21

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di zaman sekarang mengalami fase baru yang menuntut lebih dari sekadar penguasaan materi akademis. Dalam situasi perubahan global yang dipicu oleh perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang dinamis, keterampilan *soft skills* menjadi dasar utama dalam membentuk individu yang dapat berkompetisi dan beradaptasi. Diskusi pada bagian pengantar ini akan membahas pentingnya keterampilan *soft skills* dalam konteks pendidikan abad ke-21, termasuk definisi dan konsep dasarnya, jenis keterampilan *soft skills*, peranannya dalam konteks pendidikan, strategi pengembangannya, evaluasi, dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangannya.

Keterampilan *soft skills* mengacu pada serangkaian atribut dan perilaku yang memengaruhi cara individu berinteraksi dengan orang lain serta menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks. Aspek-aspek ini mencakup kemampuan dalam komunikasi, kepemimpinan, kerjasama, pemecahan masalah, kreativitas, dan adaptabilitas. Keterampilan ini tidak hanya memperhatikan aspek-aspek teknis dan akademis, tetapi juga menitikberatkan pada pengembangan kepribadian secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keterampilan *soft skills* mencakup berbagai aspek penting seperti keterampilan komunikasi yang efektif, kepemimpinan yang memotivasi, kerjasama dalam tim, pemecahan masalah, kreativitas, dan adaptabilitas. Signifikansi keterampilan ini tidak hanya terbatas pada ranah akademis, melainkan juga dalam mempersiapkan siswa untuk berhasil dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Peran keterampilan *soft skills* sangat penting dalam konteks pendidikan abad ke-21 dengan mengalihkan fokus dari sekadar penguasaan pengetahuan akademis menuju pengembangan individu

DAFTAR PUSTAKA

- AbuJbara, N. K., & Worley, J. A. (2018). Leading toward new horizons with soft skills. *On the Horizon*, 26(3), 247–259.
- Ananda, R., Rafida, T., & Wijaya, C. (2017). *Pengantar evaluasi program pendidikan*.
- Asefer, A., & Abidin, Z. (2021). Soft skills and graduates' employability in the 21st century from employers' perspectives: A review of literature. *International Journal of Infrastructure Research and Management*, 9(2), 44–59.
- Chamorro-Premuzic, T., Arteche, A., Bremner, A. J., Greven, C., & Furnham, A. (2010). Soft skills in higher education: Importance and improvement ratings as a function of individual differences and academic performance. *Educational Psychology*, 30(2), 221–241.
- Crosbie, R. (2005). Learning the soft skills of leadership. *Industrial and Commercial Training*, 37(1), 45–51.
- Deepa, S., & Seth, M. (2013). Do soft skills matter?-Implications for educators based on recruiters' perspective. *IUP Journal of Soft Skills*, 7(1), 7.
- Hairina, Y., Komalasari, S., & Fadhila, M. (2023). *Interpersonal Skill: Pengembangan Diri yang Unggul*. Nas Media Pustaka.
- Hargie, O. (2021). *Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice*. Routledge.
- Lippman, L. H., Ryberg, R., Carney, R., & Moore, K. A. (2015). Workforce connections: Key" soft skills" that foster youth workforce success: Toward a consensus across fields. *Child Trends Publication*, 56.
- Marayasa, I. N., Sugiarti, E., & Septiowati, R. (2017). *Pengembangan sumber daya manusia*.
- Nathaniel, R. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. uwais inspirasi indonesia.
- Nealy, C. (2005). Integrating soft skills through active learning in the management classroom. *Journal of College Teaching & Learning (TLC)*, 2(4).

- Qizi, K. N. U. (2020). Soft skills development in higher education. *Universal Journal of Educational Research*, 8(5), 1916–1925.
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 598–612.
- Robles, M. M. (2012a). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465.
- Robles, M. M. (2012b). Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465.
- Schulz, B. (2008). *The importance of soft skills: Education beyond academic knowledge*.
- Seetha, N. (2014). Are soft skills important in the workplace?-A preliminary investigation in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 4(4), 44.
- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). *Strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis soft skill*. Deepublish.
- Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career adaptation: The relation of adaptability to goal orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, 84(1), 39–48.
- Zubaidah, S. (2016). *Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran*. 2(2), 1–17.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 11: PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

BAB 11

PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul suatu bangsa. Oleh karena itu dalam praktik pendidikan seharusnya tidak hanya transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga harus mengandung nilai-nilai atau karakter di dalamnya. Hanya dengan karakter yang kuat dan kompetensi yang tinggilah suatu bangsa menjadi besar dan kokoh sehingga mampu bersaing dalam berbagai tantangan era abad 21.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi secara bertahap mulai tahun 2016. Sebelumnya sejak tahun 2010 pendidikan karakter di sekolah sudah menjadi Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Sekolah merupakan sarana paling strategis untuk membentuk karakter siswa karena memiliki sistem, infrastruktur, dan dukungan ekosistem pendidikan.

Akhir-akhir ini dunia pendidikan dihadapkan pada persoalan krisis moral, seperti kasus siswa melukai guru, siswa tidak menghargai guru ketika mengajar, guru bertindak asusila kepada siswa dan orang tua siswa tidak terima karena anaknya diberi hukuman, kasus *bullying* dan lain sebagainya. Hal ini tentunya menjadi masalah besar yang menghambat pembangunan bangsa di masa yang akan datang. Oleh karena itu kebijakan nasional penguatan pendidikan karakter harus didukung dan diterapkan dengan sungguh-sungguh.

Dalam bab ini penulis mengangkat isu-isu penting terkait pendidikan karakter, diantaranya pengertian karakter, membentuk karakter anak dari keluarga, sejarah pendidikan karakter, implementasi penguatan pendidikan karakter, dan guru berkarakter untuk Indonesia Emas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, F. (2012). Kebijakan dan pengembangan pembangunan karakter melalui pendidikan di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 3(1), 87-101.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Hendarman, H., Saryono, D., Supriyono, S., Kamdi, W., Sunaryo, S., Latipun, L., ... & Kania, A. (2017). Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.
- Lestari, T. (2018). Analisis implementasi kebijakan penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Ilmiah Kediklatan: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud*, 3, 299-305.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Mualif, A. (2022). Pendidikan karakter dalam khazanah pendidikan. *Jedchem (Journal Education And Chemistry)*, 4(1), 29-37.
- Mu'in, F. (2011). Pendidikan karakter. Scripta Cendekia.
- OkPutra, D. D., Wardoyo, K., & Rizaldi, A. (2020). Literasi Pendidikan Karakter Yunani Kuno. *JURNAL TAFIDU*, 2(1), 16-30.
- Sabarua, J. O., & Mornene, I. (2020). Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 83-89.
- Shofa, A. M. A. (2020). Sejarah Panjang Pendidikan Karakter di Indonesia Pada Era Proklamasi Kemerdekaan Sampai Era Reformasi. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 73-90.
- Shofa, A. M. A. (2020). Sejarah Panjang Pendidikan Karakter di Indonesia Pada Era Proklamasi Kemerdekaan Sampai Era Reformasi. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 73-90.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).

- Sukatin, S. P. I., & Al-Faruq, M. S. S. (2021). *Pendidikan Karakter*. Deepublish.
- Supaini, S. (2019). Guru berkarakter antara harapan dan kenyataan.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish.
- Sutoyo, A., & Mahmudah, U. (2018). *Agar Anak Menjadi Alim dan Saleh: Model Bimbingan & Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarbini, A. (2014). *Model pendidikan karakter dalam keluarga*. Elex Media Komputindo.
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.
- Zola, N., & Mudjiran, M. (2020). Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 88-93.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4756436/cerita-lengkap-kasus-guru-tampar-13-murid-di-kota-pasuruan-yang-viral>.
- <https://www.detik.com/sulsel/hukum-dan-kriminal/d-7116204/tampang-guru-sma-di-pontianak-perkosa-muridnya-di-hotel-hingga-hamil-7-bulan>.



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 12: PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DAN *LIFELONG LEARNING*

Sulastris, S.Pd., M.H.

Universitas Pamulang

BAB 12

PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DAN *LIFELONG LEARNING*

A. PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai hakikat pendidikan berkelanjutan atau *continuing education*. Dimana didalamnya di jelaskan mengenai pengertian sampai dengan tujuan pendidikan berkelanjutan. Selain itu dibahas juga mengenai pembelajaran sepanjang hayat (*Lifelong Learning*) yang didalamnya di bahas mengenai pengertian sepanjang hayat, karakteristik pembelajaran sepanjang hayat serta pentingnya pendidikan berkelanjutan dan pembelajaran sepanjang hayat dalam mendukung Tujuan Pendidikan Pembangunan berkelanjutan.

Sejalan dengan perubahan dan perubahan sosial, pendidikan harus beradaptasi terhadap perubahan. Tidaklah cukup lagi menganggap pendidikan sebagai suatu proses yang berakhir pada suatu saat dalam kehidupan; sebaliknya, pendidikan harus diintegrasikan sebagai bagian integral dari perjalanan hidup seseorang. Konsep pendidikan berkelanjutan muncul sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, dengan menekankan pada pembelajaran berkelanjutan dan beradaptasi dengan perkembangan di berbagai (Ansyar, 2015).

RINCIAN PEMBAHASAN MATERI

1. Hakikat Pendidikan berkelanjutan

a. Pengertian pendidikan berkelanjutan (*continuing education*)

Konsep pendidikan berkelanjutan didasarkan pada istilah keberlanjutan dan pendidikan. Istilah keberlanjutan berasal dari bahasa latin yaitu *sustinere* dan istilah edukasi berasal dari bahasa latin yaitu *educatio*. Yang pertama adalah model pemikiran yang meningkatkan kualitas hidup melalui keseimbangan lingkungan, masyarakat, dan ekonomi (Jeronem, 2013). Kemudian mengacu pada aktivitas atau proses untuk memperoleh atau berbagi pengetahuan atau keterampilan,

DAFTAR PUSTAKA

- Alifian, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan di Era Revolusi Industri 4.0, *Majalah Ilmiah pelita Ilmu. Jurnal Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Retrieved from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/21907>
- Ansyar, M. (2015). *Kurikulum: Hakikat, Fondas, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Gunamantha, I. M. (2010). Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan: Mengapa, Apa, dan Bagaimana? *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 215.
- Indrati, D. A., & Hariadi, P. P. (2016). ESD (Education For Sustainable Development) Melalui Pembelajaran Biologi. *Prosiding Symbion (Symposium On Biology Education)* (pp. 371-382). Yogyakarta: Prodi Pendidikan Biologi, FKIP Ahmad Dahlan.
- Jeronem, E. (2013). Keberlanjutan dan Pembangunan Berkelanjutan. Dalam SO Idowu, N. Capaldi, L. Zu & AD Gupta (Eds), *Ensiklopedia Tanggung Jawab Sosial perusahaan*. Berlin: Peloncat.
- Jumali, M. A. (2017). Total Quality Management In Education pada Perguruan Tinggi: Upaya Untuk Memenuhi kebutuhan Ketenagakerjaan Pada Sistem Industri Modern di Indonesia. *Jurnal Teknik WAKTU*.
- Kemdiknas. (2010). *Model Pendidikan Untuk pembangunan Berkelanjutan (Education For Sustainable Development/ESD) Melalui Kegiatan Intrakurikuler*. Jakarta: Pusat penelitian Kebijakan, Balitbang Kemdiknas.
- Komar, & Oong. (2011). *Filsafat Pendidikan Nonformal*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mudyahardjo, R. (2010). *Pengantar Pendidikan "Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia"*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prasetya. (2000). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sinmanjuntak, & Ratna, M. D. (2019). Membangun Keterampilan 4 C Siswa Dalam Menghadapi Revolusi Indonesia 4.0. Medan: Repositori Digital Universitas Negeri Medan.
- Sista, T. (2018). The Implementation of Lifelong Education in Non-Formal Education. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Taqiyuddin. (2008). Pendidikan Untuk Semua (Dasar dan Falsafah PLS). Bandung: Mulia Press.
- Tesaurus. (2021, Maret). Pendidikan. Retrieved from <https://www.dictionary.com/browse/education>
- UNESCO. (2007). Asia-Pacific Guidelines for the development of national ESD indicators. Bangkok: UNESCO.
- Zubaidah, S. (2019, September). Makalah Seminar Nasional. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/336065211_STEAM_Science_Technology_Engineering_Arts_and_Mathematics_Pembelajaran_untuk_Memberdayakan_Keterampilan_Abad_ke-21



PENGANTAR PENDIDIKAN ABAD 21

BAB 13: TANTANGAN DAN PELUANG MASA DEPAN PENDIDIKAN ABAD 21

Dr. Eka Apriyanti, M.Pd.

Universitas Patompo Makassar

BAB 13

TANTANGAN DAN PELUANG

MASA DEPAN PENDIDIKAN ABAD 21

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dan perjalanan dunia ini sudah berada di abad ke-21. Abad ini sangat berbeda dengan abad-abad sebelumnya, dimana ilmu pengetahuan berkembang di segala bidang terutama bidang *Information and Communication Technology* (ICT). Perubahan ini melahirkan suatu era baru yang disebut dengan era digital. Era ini ditandai semakin ketatnya persaingan diberbagai bidang antar negara, dan antar bangsa, sehingga dibutuhkan persiapan yang matang dan mantap baik konsep maupun aplikasinya untuk membentuk sumber daya manusia (*human resources*) yang unggul. Berdasarkan pelangi keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan "*21stCentury Partnership Learning Framework*", terdapat beberapa kompetensi dan/atau keahlian yang harus dimiliki oleh SDM abad 21, antara lain keterampilan berinovasi, kemampuan berpikir kreatif, keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi, dan keterampilan dalam menguasai media, informasi, dan teknologi.

Pembelajaran abad 21 di Indonesia merupakan sebuah langkah menuju pembelajaran inovatif yang mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan perkembangan zaman. Melalui implementasi pendidikan Abad 21 diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Penyelenggaraan pendidikan Abad 21 dihadapkan pada berbagai tantangan, namun juga menawarkan banyak peluang untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. (2015). Pembelajaran Multiliterasi-sebuah jawaban atas tantangan pendidikan abad 21 dalam konteks Keindonesiaan. Refika Aditama. Bandung.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2010). Paradigma Pendidikan Nasional Di Abad-21. Jakarta:BSNP
- Budi Permana (2024) 'Pendidikan di Zaman Milenial: Tantangan dan Peluang'. Available at: <https://kumparan.com/budi-permana-1707721535979924078/pendidikan-di-zaman-milenial-tantangan-dan-peluang-22Bq4jcMRhj/full>.
- Cipta Pramana, et al (2021) 'Distance Learning In Primary Schools During The Covid-19 Pandemic In Indonesia: Challenges, Solutions, And Projections', Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT), 12(4), pp. 263–270. doi: 10.17762/turcomat.v12i4.502.
- Farhan Alfikri (2023) 'Revolusi Pendidikan di Indonesia: Tantangan dan Peluang Abad ke-21'. Available at:<https://www.kompasiana.com/farhan89727/64b8aee14addee48097431a3/revolusi-pendidikan-di-indonesia-tantangan-dan-peluang-abad-ke-21>.
- Peraturan Pemerintah (2013) Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemdikbud.
- Permendikbud (2014) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014, Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013.
- Rahayu et al. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan penerapannya di Indonesia. Jurnal Basicedu, 6(2), 2099–2104.
- Sandra Desi Caesaria, A. A. (2022) 'Apa Itu Kurikulum Merdeka? Begini Penjelasan Lengkap Kemendikbud', 11 October. Available at:

<https://www.kompas.com/edu/read/2022/02/12/210034971/apa-itu-kurikulum-merdeka-begini-penjelasan-lengkap-kemendikbud>.

Syamsir Alam (2023) 'Hasil PISA 2022, Refleksi Mutu Pendidikan Nasional 2023', 18 December. Available at:<https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023>.

Trilling, B. and Fadel, C. (2009). *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. (San Francisco: Calif, Jossey).

Yose Indarta, Nizwardi Jalinus, Waskito, Agariadne Dwinggo Samala, Afif Rahman Riyanda, Novi Hendri Adi. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 4 Nomor 2, Hal. 3011 – 3024*.

PROFIL PENULIS

Dr. H. Farid Wajdi, S.Pd.I., M.Si.



Penulis adalah dosen tetap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Penulis lahir di Selatan Jakarta, 20 September 1983. Penulis menempuh pendidikan S1 Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (lulus Tahun 2009), menyelesaikan S2 konsentrasi Administrasi Pendidikan STIA YAPPANN

Jakarta (lulus Tahun 2012), dan menyelesaikan S3 Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar (lulus Tahun 2020). Sejumlah karya yang pernah dipublikasi baik berupa jurnal nasional maupun internasional, juga buku ajar dan buku referensi antara lain (<https://scholar.google.co.id/citations?user=iZOZ9PEAAAAJ&hl=id>):

Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa dan Kemampuan Masyarakat dalam Berwirausaha (2024), Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan (2024), Metodologi Penelitian & Analisis Data Komprehensif (2024), Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi (2024), Buku Ajar Pendidikan Kewarganegaraan (2024), Pengelolaan Kelas dan Kedisiplinan (2024), Pelaksanaan Proses Tasmi' Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa (2024), Pengelolaan Keuangan Pendidikan (2024), Metode Penelitian Kualitatif (2024), Metode Penelitian Kuantitatif (2024), Buku Ajar Pendidikan Pancasila (2024), Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi (2023), *Classroom Management Through Online Lectures in Student Perspective* (2023), Perspektif Hukum Mengenai Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil (2023), Buku Ajar Manajemen Pendidikan (2023), Dialog Publik Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia (2023), Manajemen Sumber Daya Manusia Melalui Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Pada Setiap Awal Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Karakter (2023), *Management of Educational Facilities and Infrastructure in Improving Learning Productivity in Elementary Schools* (2023), Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Waralaba (Francise) Oma Tahitea Cabang Pasar Panjang Kendari (2022), Pelatihan Dasar Kepemimpinan Himpunan Mahasiswa Program Studi Geografi Dalam Meningkatkan Kemampuan Manajerial (2022), Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1

Wundulako Kabupaten Kolaka (2022), Analisis Subtansi Hukum Adat Sebagai Penguat Karakter Bangsa Bagi Masyarakat Kecamatan Kesu Toraja Utara (2022), Problematika Hukum Perjanjian Kerja Antara Perusahaan dan Pekerja (2022), Kebijakan Direktur Akbid Menara Bunda Kabupaten Kolaka Dalam Pembinaan Akhlak Islam Mahasiswi (2022), Implementasi Peran dan Kontribusi Pemimpin dalam Kebijakan Pendidikan Indonesia Bagi Mahasiswa di Era Pandemi (2023), Implementasi Upah Minimum Terhadap Kesejahteraan Pekerja (2022), *Organizational Leadership Management Through Pancasila Values in Character Building* (2022), Buku Ajar Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi (2022), *Learning Islamic Values as Teachings Justified By The Koran* (2022), Pentingnya Pendidikan Seks Bagi Anak Sebagai Upaya Pemahaman Dan Menghindari Pencegahan Kekerasan Maupun Kejahatan Seksual (2021), Pelatihan Pendidikan Karakter Bagi Mahasiswa Baru STIE Dharma Bharata Kendari dalam Membangun Jiwa Merdeka Melalui Nilai-Nilai Pancasila (2021), Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Organisasi: Studi Kasus Konflik Internal Partai Demokrat dalam Perebutan Kepemimpinan (2021), Analisis Kebijakan Pendidikan Era Pandemi di Indonesia (2021), Islam Sebagai Solusi Problematika Umat Dan Bangsa (2021), *Management of Student Development on The Impact of Smartphones Through the Role of Parents During the Pandemic* (2021), *Implementation of Leadership Values in Pancasila Paradigm as Character Building Values* (2021), *The Implementation of Elementary Student Character Values Among the Bajo Tribe through Pancasila Values as Character Building* (2021), Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru Dan Orang Tua Pada Masa Pandemi (2021), Buku Ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi (2021), Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan Di Perguruan Tinggi (2021), Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Nilai Kearifan Lokal Etnis Bajo dalam Satuan Pendidikan (2020), Nilai-Nilai Karakter Etnis Bajo Relevan Dengan Nilai Karakter Bangsa (2020), Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Penguatan Kompetensi PKn Dan Penerapan Alternatif Pendekatan Pembelajaran (2020), dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Kabasano Kampanaha (2020).

Suanto, S.Pd., M.H.



Penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pamulang. Buku ini merupakan salah satu karya penulis dan insaa Allah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan. Melalui buku ini penulis berharap dapat berkontribusi bagi masyarakat khususnya dalam memberikan pemahaman berkaitan dengan konsep pendidikan abad 21.

Dr. Eng. Ansarullah Lawi.



Penulis lahir 23 Juni 1977 di Parepare Sulawesi Selatan, adalah dosen tetap Teknik Industri di Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Batam. Setelah menempuh pendidikan pasca sarjananya di Kyushu University, Jepang, Ia kembali ke Indonesia sebagai praktisi di berbagai perusahaan seperti PT Epcos Indonesia, PT Labtech Penta Internasional, PT Caterpillar Indonesia Batam, dll. Pada tahun 2016, anak ke-5 dari pasangan H. Muhammadong Lawi, S.Si dan Hj. Rukiyah ini memutuskan untuk menjadi dosen mengabdikan pada negara, membagikan pengalaman-pengalaman yang berharga kepada generasi muda. Bidang penelitian yang ditekuninya adalah diantaranya seperti; Ergonomi Biomekanika, Sistem Manufaktur, dan Manajemen Mutu. Di kampus Ia mengampu beberapa matakuliah seperti; Pengantar Rekayasa & Desain, Menggambar Teknik, Mekanika Teknik, Pengendalian dan Penjaminan Mutu, dll. Selain aktif menulis dan publikasi penelitian-penelitian sesuai bidang yang ditekuni, peraih beasiswa *monbukagakusho* dari Jepang ini juga sering diundang sebagai narasumber berdasarkan pengalaman-pengalamannya yang luar biasa selama studi di Jepang, serta pengalaman-pengalamannya sebagai praktisi di industri manufaktur selama lebih dari 10 tahun.

Erma Yulaini, S.Pd. M.Si.



Penulis Kelahiran di Palembang tanggal 21 Juni 1974. Merupakan salah satu Dosen pada FKIP Universitas PGRI Palembang. Domisili Penulis beralamatkan di Jalan Radial Lrg. Cempaka nomor 1221 RT. 19 24 Ilir Palembang. Pada tahun 1998 telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1) di Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Sriwijaya (UNSRI). Dan Program Pasca Sarjana Magister Administrasi Publik pada Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Pendidikan di Universitas Sjakhyakirti Palembang pada Tahun 2010. Kemudian pada Tahun 2002 Menjadi Dosen pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dan mengajar juga pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas PGRI Palembang sampai dengan sekarang. Beberapa Mata kuliah yang diampu oleh penulis diantaranya Pengantar Pendidikan, Telaah Kurikulum dan Buku Teks, Perkembangan Peserta Didik, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pembelajaran akuntansi, Profesi Pendidikan, Perencanaan Pembelajaran Akuntansi, Microteaching, Dasar-dasar akuntansi dan Kewirausahaan. Sebagai seorang Pengasuh mata kuliah penulis telah menulis beberapa buku yaitu Pengantar Akuntansi, Manajemen Kelas dan Transformasi Pendidikan (Panduan Praktis Teknologi di Ruang Belajar).

Nurul Husnah Mustika Sari, M.Pd.



Penulis lahir di Pekalongan, pada tanggal 6 September 1991. Penulis mengenyam Pendidikan tingginya di S1 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta dan lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan studi S2 di tempat yang sama yaitu di program studi S2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta dan lulus pada tahun 2016. Saat ini penulis berprofesi sebagai dosen di salah satu PTKIN di Jawa Tengah, yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tuti Nurhaningsih Santoso, S.Sos., MPP.



Penulis memiliki latar belakang dibidang Sumber Daya Manusia dan Kebijakan Publik. Penulis kelahiran Jakarta, 4 Mei 1983. Latar belakang pendidikan penulis adalah lulusan Universitas Indonesia (UI) jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia dan Master *Public Policy* di *School of Government and Public Policy* (SGPP), Indonesia. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan Magister di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jurusan Manajemen Pendidikan Tinggi dan Magister Manajemen Human Resources di Fakultas *Economic and Business*, Universitas Paramadina. Pengalaman professional penulis sebagai Senior Leader HR di beberapa perusahaan mulai dari national, NGO, Start-Up, dan PMA-multi-national company di Indonesia. Saat ini, penulis berprofesi sebagai konsultan SDM dengan jabatan sebagai Founder dan CEO PT. Srikandi Humana Konsultindo - Insights HR Indonesia dan Director Human Resources and Project Development di NGO Pendidikan, Yayasan Pendidikan Beasiswa Indonesia – Indonesia Scholarship Center (ISC) dan Careers and Alumni Development Manager INTO Global - University Partnerships, Brighton, East Sussex, United Kingdom. Peran terakhir lainnya yang penulis emban adalah sebagai Head HR di Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan Indonesia. Kecintaan dan passion penulis dibidang SDM telah membawa penulis untuk tetap giat dan aktif di berbagai organisasi professional seperti Asosiasi Manajemen Indonesia dan Asosiasi Analis Kebijakan Publik Indonesia, American Chambers of Commerce, Australian Indonesia Business Council, Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI) Policy Center, dan organisasi profesional internasional lainnya. Selain itu, penulis juga masih aktif sebagai pembicara seminar publik dibidang *best-practice Human Resource Management and Strategic, Leadership, Business Development* di organisasi dan perusahaan, serta pelatihan pengembangan soft-skills di institusi pendidikan tinggi serta sebagai dosen praktisi di Universitas Mahakarya Asia, Jakarta program studi Pendidikan Kewirausahaan. Sosok yang menyukai hujan dan buku, Tuti memiliki filosofi *Human Resources Management* yang dijunjung tinggi yaitu: "*Human Resources Management*

(HRM) plays the crucial function as the agent of change and become the role model for transformation success in the company/enterprises, organisation, institution, and even in the comprehensive aspect in the country and nation".

Dr. Eka Prihatin, M.Pd.



Penulis adalah Eka Prihatin Disas, lahir di Kabupaten Garut, tanggal 12, bulan Juli. Lahir dari pasangan H. Anda Suhandi Disas (Alm) dan Hj Enting Yoehanah (Alm). Penulis sekarang menjadi salah satu tenaga pendidik di Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, mengajar di jenjang Pendidikan S1, S2 dan S3 dengan kepakaran dalam Kebijakan dan Manajemen Pendidikan. Ada beberapa buku yang telah ditulis diantaranya Manajemen Peserta Didik, Manajemen Pelatihan dan Pengembangan dan yang lainnya

Fajriyah Rachmatika, S.Si., M.Pd.



Penulis adalah putri pertama kelahiran Pasuruan, 12 Januari 1992. Pendidikan SD hingga SMA diselesaikan di kota kelahirannya pada tahun 2010. Meraih gelar Sarjana Sains bidang Matematika (S.Si) dari Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2014. Kemudian meraih gelar Magister Pendidikan bidang Pendidikan Matematika (M.Pd) dari Universitas Negeri Surabaya. Saat ini bertugas sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan. Penulis memiliki hobi membaca dan menulis konten pendidikan.

Nour Ardiansyah Hernadi, M.Pd.B.I.



Penulis lahir di Yogyakarta pada 21 Juli, adalah dosen dan enterpreneur dalam dunia pariwisata. Sejak 2015, ia mengajar di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo dan juga di universitas kesehatan di Yogyakarta. Ia adalah lulusan Fakultas Keguruan dan Pendidikan UAD Yogyakarta angkatan 2005 dan meraih gelar Magister Pendidikan Bahasa Inggris di kampus yang sama pada tahun 2011. Selama kuliah, pengalaman sebagai pemandu wisata sangat membantunya memperkuat kemampuan berbahasa Inggris. Pengetahuan ini kemudian digunakan untuk mendirikan biro perjalanan wisata bersama beberapa kolega. Ia dikenal karena kemampuannya berkomunikasi dengan orang dari berbagai latar belakang dan budaya, keterampilan yang diperoleh dari pengalamannya sebagai pemandu wisata. Ia selalu berupaya memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan pariwisata Indonesia. Ia terus berbagi ilmu dan pengalaman untuk mendukung kemajuan bidang yang digelutinya.

Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd.



Penulis lulus S-1 Pendidikan Matematika UIN Walisongo tahun 2014. Lulus S-2 Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang tahun 2019. Sejak lulus S1 telah berkecimpung di dunia pendidikan yaitu menjadi guru matematika MTs di Kota Semarang. Selain guru, aktif juga di organisasi dan pernah menjadi ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) matematika MTs se-Kota Semarang. Pada tahun 2021 hingga sekarang menjadi dosen tetap Program Studi Tadris Matematika di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan hingga sekarang.

Sulastri, S.Pd., M.H.



Penulis lahir pada tanggal 17 Februari 1990 di Bogor. Penulis menempuh pendidikan di SDN Cibogo 1 Kec, Ciseeng Kab. Bogor (1996-2002). MTs Sirajul Falah kec, Parung-Bogor (2002-2005). Dan SMA Negeri 1 Parung-Bogor (2005-2008). Penulis melanjutkan studinya di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Universitas Pamulang (2009-2013). Selanjutnya melanjutkan Masternya di Prodi Ilmu Hukum Pasca Sarjana Universitas Pamulang (2015-2017). Penulis merupakan dosen tetap Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pamulang. Sebelum menjadi seorang dosen, penulis merupakan seorang Guru. Penulis pernah mengajar di jenjang Sekolah Dasar, jenjang SMP, dan jenjang SMA. Sampai saat ini penulis masih mengajar di jenjang SMP yakni di Sekolah Pewaris Peradaban Ciseeng-Bogor. Penulis memiliki motto hidup yakni **Man Jadda Wa Jadda** bahwa siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil.

Dr. Eka Apriyanti, M.Pd.



Penulis Lahir di Mataram tahun 1985. Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Biologi, lulus tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan S2 mengambil Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH). Setelah lulus Pendidikan magister tahun 2010, penulis memulai karir mengajar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pembangunan Indonesia (STKIP-PI) Makassar, sekarang Universitas Patempo Makassar. Tahun 2016, penulis mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Jakarta mengambil Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH). Saat ini selain mengajar, penulis juga menulis buku, menjadi editor dan reviewer di beberapa jurnal.

PENGANTAR PENDIDIKAN

Abad 21

Dalam buku ini, pembaca akan diajak menjelajahi dimensi-dimensi penting dari pendidikan di era modern yang penuh tantangan dan peluang. Buku ini menyajikan pemahaman mendalam mengenai konsep dasar pendidikan abad 21, mulai dari paradigma pendidikan baru hingga kurikulum berbasis kompetensi dan pembelajaran berbasis proyek. Dengan pendekatan yang komprehensif, buku ini menawarkan wawasan tentang bagaimana mendesain pengalaman belajar yang relevan dan efektif untuk generasi masa depan.

Buku ini tidak hanya membahas teori, tetapi juga membahas mengenai literasi digital dan teknologi pendidikan, serta penerapan pendidikan multikultural dan inklusif. Dilengkapi dengan topik-topik esensial seperti evaluasi pendidikan abad 21, etika dan tanggung jawab sosial, serta *soft skills* dan pendidikan karakter, buku ini menjadi panduan yang kaya untuk para pendidik, peneliti, dan pembuat kebijakan.

Sebagai penutup, buku ini mengajak pembaca untuk memikirkan tantangan dan peluang masa depan dalam pendidikan, mendorong refleksi dan inovasi. Buku ini adalah sumber daya yang berharga untuk siapa saja yang ingin memahami dan membentuk masa depan pendidikan dengan cara yang lebih bermakna dan berkelanjutan. Temukan bagaimana Anda dapat berkontribusi pada perubahan positif dalam dunia pendidikan dengan membaca buku ini!



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-334-4



9

786235

003344